BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penleitian adalah suatu isu atau permasalahan yang diteliti, dikaji dalam suatu penelitian. Objek dari penelitian ini adalah reputasi kantor akuntan publik (KAP) sebagai variabel X_1, *opinion shopping* sebagai variabel X_2, dan *debt default* sebagai variabel X_3 serta penerimaan opini audit *going concern* sebagai variabel Y. Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), *Opinion Shopping*, *Debt Default* dan Penerimaan Opini Audit *Going Concern* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari data laporan keuangan perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu proses yang dilakukan dalam penelitian untuk memperoleh data dengan tujuan serta kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode kuantitatif. Dan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah ditentukan peneliti menggunakan metode asosiatif kausal.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan pendekatan penelitian menggunakan rumusan masalah asosiatif. Rumusan masalah asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Untuk menentukan hubungan antara variabel, penelitian ini menggunakan hubungan kausal. (Sugiyono, 2017) memaparkan hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Pada dasarnya variabel independen akan mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif maupun negatif, sedangkan variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Variabel penelitian merupakan segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga peneliti dapat memperoleh informasi mengenai hal tersebut lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Pada pebelitian ini terdapat empat variabel yang terdiri dari tiga variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y).

3.3.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas (X) merupakan variabel yang dapat memengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau munculnya variabel dependen (Y) (Sugiyono, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), *Opinion Shopping*, dan *Debt Default*.

3.3.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini variabel dependen adalah Penerimaan Opini Audit *Going Concern*.

Berikut ini adalah tabel operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel Independen (X_1) Reputasi KAP	Reputasi KAP adalah citra perusahaan yang dibangun dari waktu ke waktu oleh perusahaan akibat dari kualitas	Kode 1 : KAP berafiliasi *Big Four* sebagai *dummy*	Nominal

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
	audit yang dirasakan oleh perusahaan. (Malik Ibrahim & Suryaningsih, 2016)	Kode 0 : KAP berafiliasi *non Big Four*	
Variabel Independen (X_2) *Opinion Shopping*	*Opinion shopping* adalah aktivitas mencari auditor yang mau mendukung perlakuan akuntansi yang diajukan oleh manajemen untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan. (Nurmeidita, 2018)	Kode 1 : Perusahaan melakukan pergantian auditor sebagai *dummy*. Kode 0 : Perusahaan tidak melakukan pergantian auditor.	Nominal
Variabel Independen (X_3) *Debt Default*	*Debt default* didefinisikan sebagai kegagalan auditor (perusahaan) untuk membayar utang pokok dan/atau bunganya pada waktu jatuh tempo. (Kumala, 2015)	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$	Rasio
Variabel Dependen (Y) Penrimaan Opini Audit *Going Concern*	Opini yang dikeluarkan oleh auditor dikarenakan adanya keraguan mengenai kemampuan perusahaan	Kode 1 : Menerima Opini Audit *Going Concern* sebagai *dummy*	Nominal

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
	dalam memertahankan kelangsungan hidupnya. (J. Saputra, 2020)	Kode 0 : Tidak menerima Opini Audit *Going Concern*	

3.4 Rancangan Pengujian Hipotesis

3.4.1 Rancangan Analisis Data

Rancangan pengujian hipotesis diawali dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan. Analisa data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, serta diinterpretasikan. Rancangan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh reputasi KAP sebagai variabel X_1, *opinion shopping* sebagai variabel X_2 dan *Debt Default* sebagai variabel X_3 terhadap penerimaan opini *going concern* sebagai variabel Y dengan menggunakan metode statistik melalui *software* SPSS. Adapun langkah-langkah yang dilakukan antara lain sebagai berikut :

1. Penetapan Hipotesis
2. Pemilihan Populasi dan Sampel
3. Pemilihan Uji Statistik
4. Penarikan Kesimpulan

Adapun tahapan dalam menganalisis hubungan antar variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan hipotesis yang akan diuji.
2. Melakukan analisis regresi logistik untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terkait dapat diprediksikan dengan variabel bebasnya.
3. Setelah persamaan regresi diperoleh selanjutnya dilakukan pengujian kecocokan model regresi logistik yang dipakai.
4. Selanjutnya menggunakan *overall model fit* untuk dapat melihat apakah model regresi logistik yang digunakan cocok dengan data yang digunakan.

5. Melakukan uji t untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh reputasi KAP, *opinion shopping* dan *debt default* secara parsial terhadap penerimaan opini audit *going concern* dan menarik kesimpulan diterima dan ditolaknya hipotesis serta uji F untuk mengetahui besarnya pengaruh reputasi KAP, *opinion shopping* dan *debt default* secara simultan terhadap penerimaan opini audit *going concern* melalui pengujian signifikansi terhadap korelasi ganda.

3.4.2 Penetapan Hipotesis

Hipotesis merupakan langkah awal dalam penelitian, pengertian hipotesis menurut (Sugiyono, 2017) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian dengan ada tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap dependen. Hipotesis nol (H_0) yang ditetapkan menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Hipotesis kerja atau alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis nol (H_0) adalah asumsi / anggapan / dugaan/ jawaban sementara dari masalah yang dihadapi yang merupakan parameter suatu populasi yang akan diuji untuk dapat ditolak atau tidak dapat ditolak berdasarkan statistik sampelnya pada tingkat signifikan tertentu. Sedangkan hipotesis alternatif (Ha) adalah bandingan dari hipotesis nol. Rancangan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengujian secara individual (Parsial)

1) Variabel X_1 (Reputasi KAP)

$H_0 1 : \beta 1 = 0$ Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap

penerimaan opini audit *going concern*

$H_1 1 : \beta 1 \neq 0$ Reputasi KAP berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*

2) Variabel X_2 (*Opinion Shopping*)

$H_0 2 : \beta 2 = 0$ *Opinion Shopping* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*

$H_1 2 : \beta 2 \neq 0$ *Opinion Shopping* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*

3) Variabel X_3 (*Debt Deafult*)

$H_0 3 : \beta 3 = 0$ *Debt default* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*

$H_1 3 : \beta 3 \neq 0$ *Debt default* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*

b. Pengujian secara bersama-sama (Simultan)

$H_0 4 : \beta 4 = 0$ Reputasi KAP, *Opinion Shopping* dan *Debt default* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*

$H_1 4 : \beta 4 \neq 0$ Reputasi KAP, *Opinion Shopping* dan *Debt default* secara bersama-sama berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*

3.4.3 Pemilihan Populasi dan Sampel

3.4.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021.

3.4.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi pada penelitian (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan jumlah sampel. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) setelah tahun 2017
2. Perusahaan yang terdaftar di BEI dan tidak mengalami suspensi selama tahun 2017-2021
3. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2017-2021

Pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang bergerak di sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021	75
2	Perusahaan yang melakukan *listing* di Bursa Efek Indonesia setelah tahun 2018	(17)
3	Perusahaan yang disuspensi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2021	(7)
4	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2018-2021	(4)
	Sampel	47
	Tahun pengamatan (2019-2021)	3
	Total jumlah sampel penelitian	141

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 47 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Karena penelitian ini menggunakan data *time series* yaitu laporan keuangan tahunan selama periode 2019-2021, maka total sampel penelitian

adalah sebanyak 141 perusahaan. Berikut daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel penelitian:

No	Nama Perusahaan	KODE Perusahaan
1	Adaro Energy Indonesia Tbk	ADRO
2	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	AIMS
3	AKR Corporindo Tbk	AKRA
4	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX
5	Atlas Resources Tbk	ARII
6	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	BBRM
7	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI
8	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
9	Buana Lintas Lautan Tbk	BULL
10	Bumi Resouces Tbk	BUMI
11	Bayan Resources Tbk	BYAN
12	Darma Henwa Tbk	DEWA
13	Delta Dunia Makmur Tbk	DOID
14	Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
15	Dwi Guna Laksana Tbk	DWGL
16	Elnusa Tbk	ELSA
17	Energi Mega Persada Tbk	ENRG
18	Alfa Energi Investama Tbk	FIRE
19	Golden Energy Mines Tbk	GEMS
20	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	HITS
21	Harum Energy Tbk	HRUM
22	MNC Energy Investment Tbk	IATA
23	Indika Energy Tbk	INDY
24	Sumber Energi Andalan Tbk	ITMA
25	Resouce Alam Indonesia Tbk	KKGI
26	Mitra Energi Persada Tbk	KOPI
27	Logindo Samudramakmur Tbk	LEAD

No	Nama Perusahaan	KODE Perusahaan
28	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
29	Mitra bahtera Segara Sejati Tbk	MBSS
30	Medco Energi Internasional Tbk	MEDC
31	Capitalinc Investment Tbk	MTFN
32	Samindo Resources Tbk	MYOH
33	Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS
34	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK
35	Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI
36	Bukit Asam Tbk	PTBA
37	Indo Straits Tbk	PTIS
38	Petrosea Tbk	PTRO
39	Rukun Raharja Tbk	RAJA
40	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS
41	Sillo Maritime Perdana Tbk	SHIP
42	Golden Eagle Energy Tbk	SMMT
43	Soechi Lines Tbk	SOCI
44	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	TAMU
45	TBS Energi Utama	TOBA
46	Trans Power Marine Tbk	TPMA
47	Wintermar Offshore Marine Tbk	WINS

3.4.4 Pemilihan Uji Statistik

3.4.4.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2019). Statistik deskriptif memberikan gambaran yang dilihat dari nilai *mean* (rata-rata), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Pada penelitian ini statistik deskriptif ditujukan untuk mengetahui

gambaran dari semua variabel yang diteliti yaitu Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Y), Reputasi KAP (X_1), *Opinion Shopping* (X_2), dan *Debt Default* (X_3).

3.4.4.2 Analisis Regresi Logistik

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi logistik. Regresi logistik adalah bagian dari regresi yang digunakan ketika variabel dependen respon merupakan variabel dikotomi (*dummy*). Variabel *dummy* biasanya hanya terdiri atas dua nilai yang mewakili kemunculan suatu kejadian dan diberi angka 0 dan 1. Sehingga dalam penelitian ini akan menggunakan uji statistik tersebut untuk mengetahui pengaruh tiga variabel independen yaitu Reputasi KAP, *Opinion Shopping* dan Opini Audit Tahun Sebelumnya. Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terkait dapat diprediksikan dengan variabel bebasnya (Ghozali, 2018)**.** Model regresi logistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\mathrm{Ln}\frac{\mathrm{GC}}{1-\mathrm{GC}} = \alpha + \beta 1\mathrm{X}1 + \beta 2\mathrm{X}2 + \beta 3\mathrm{X}3 + \mathrm{e}$$

Keterangan:

$\mathrm{Ln}\frac{\mathrm{GC}}{1-\mathrm{GC}}$ = Opini audit *going concern*

α = Konstanta

$\beta 1\beta 2\beta 3$ = Koefisien masing-masing variabel

X_1 = Reputasi KAP

X_2 = *Opinion Shopping*

X_3 = *Debt Default*

e = *standar error*

Arti koefisien β jika nilai positif (+), hal tersebut menunjukkan hubungan yang searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan kata lain, peningkatan atau penurunan variabel independen akan diikuti oleh peningkatan dan penurunan variabel dependen. Sedangkan jika nilai β negatif (-), menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel independen dengan

variabel dependen. Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. **Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit*)**

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*).

H_0 : tidak ada perbedaan antara model dengan data

H_1 : ada perbedaan antara model dengan data

Kriteria uji pada tingkat signifikansi (α) 5% (Ghozali, 2018):

a) Nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* ≤ 0,05 = H_0 ditolak (ada perbedaan antara model dengan data (nilai observasinya) sehingga *goodness fit model* tidak fit karena tidak dapat memprediksi nilai observasinya).
b) Nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* > 0,05 = H_0 diterima (tidak ada perbedaan antara model dengan data (nilai observasinya) sehingga model sudah fit dan dapat diterima karena cocok dengan nilai observasinya)

2. **Menilai Keseluruhan Model (*Overall Fit Model Test*)**

Uji kelayakan keseluruhan model dilakukan dengan membandingkan nilai -2 *log likelihood* awal atau sebelum variabel independen masuk (step 0) dengan nilai -2 *log likelihood* setelah variabel independen masuk (step 1). Penurunan nilai -2 *log likelihood* menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data. Agar model fit dengan data, maka H_0 harus diterima dan H_1 ditolak. Hipotesisnya adalah:

H_0 = model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_1 = model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Kriteria uji pada tingkat signifikansi (α) 5% (Ghozali, 2018):

a) Penurunan nilai -2 *log likelihood* < 0,05 = H_0 diterima (model *fit* dengan data).
b) Penurunan nilai -2 *log likelihood* > 0,05 = H_0 ditolak (model tidak *fit* dengan data)

3. Koefisien Determinasi

Cox dan Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R2 pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi *Likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's* R2 dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's* R2 dapat diinterpretasikan seperti nilai R2 pada multiple regression. Pengujian koefesiensi determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabilitas variabel dependen.

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan dengan nilai *Nagelkreke R Square*. Nilai *Nagelkreke R Square* menujukkan variabelitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabelitas variabel independen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

3.4.5 Penarikan Kesimpulan

3.4.5.1 Uji T (Uji *Walled*)

Uji ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara reputasi KAP (variabel bebas) dan *opinion shopping* (variabel bebas) terhadap penerimaan opini

audit *going concern* (variabel terikat) kemudian menarik kesimpulan diterima dan ditolaknya hipotesis, maka dapat diuji dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta n}{S\beta n}$$

Hasil pengujian terhadap *t*-statistik dengan standar signifikansi α = 5% adalah sebagai berikut :

1) Jika sig. < α, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2) Jika sig. ≥ α, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ini berarti bahwa tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.4.5.2 Uji F (Uji Omnimbus Test)

Uji statistik ini mengetahui besarnya pengaruh reputasi KAP dan *opinion shopping* secara simultan terhadap penerimaan opini audit *going concern* adalah melalui pengujian signifikansi terhadap korelasi ganda. Menurut Gujarati (2011) dapat diuji dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R2/k}{(R2 - (n - k - 1))}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Nilai F yang merupakan hasil yang diperoleh dari proses perhitungan (Fhitung) dibandingkan dengan Ftabel untuk tingkat kesalahan = 0,05 (5%) detentukan dengan *degree of freedom* yaitu dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1). Perbandingannya adalah sebagai berikut :

1) Jika F hitung < F tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Jika F hitung > F tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat .

Kriteria yang digunakan untuk menarik kesimpulan dapat diliat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.3

Penarikan Kesimpulan

Variabel		**Hasil**	**Kesimpulan**
X_1	Y	Bila *p-value* pada kolom Sig ≥ *level of significant* (α) Bila *p-value* pada kolom Sig < *level of significant* (α)	H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern.* H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa reputasi KAP berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern.*
X_2	Y	Bila *p-value* pada kolom Sig ≥ *level of significant* (α) Bila *p-value* pada kolom Sig < *level of significant* (α)	H_0 diterima dan H_2 ditolak. Artinya bahwa *opinion shopping* tidak berpengaruh scara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern.* H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya bahwa *opinion shopping* berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini *going concern.*
X_3	Y	Bila *p-value* pada kolom Sig ≥ *level of significant* (α) Bila *p-value* pada kolom Sig < *level of significant* (α)	H_0 diterima dan H_3 ditolak. Artinya bahwa *debt default* tidak berpengaruh scara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern.* H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya bahwa *debt default* berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini *going concern.*

Variabel		Hasil	Kesimpulan
X_4	Y	Bila *p-value* pada kolom Sig ≥ *level of significant* (α) Bila *p-value* pada kolom Sig < *level of significant* (α)	H_0 diterima dan H_4 ditolak. Artinya bahwa, reputasi KAP, *opinion shopping* dan opini audit tahun sebelumnya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern.* H_0 ditolak dan H_4 diterima. Artinya bahwa reputasi KAP, *opinion shopping* dan *debt default* berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern.*